

Revolusi Industri

Perubahan besar dalam teknologi, ekonomi, dan sosial yang mengubah cara manusia berkerja dan hidup.



Pengertian revolusi Industri

Revolusi Industri adalah proses perubahan besar dari pekerjaan manual menjadi pekerjaan menggunakan mesin.

Terjadi melalui perkembangan teknologi yang terus meningkat dari masa ke masa.



Revolusi Industri I.O(1760-1840)

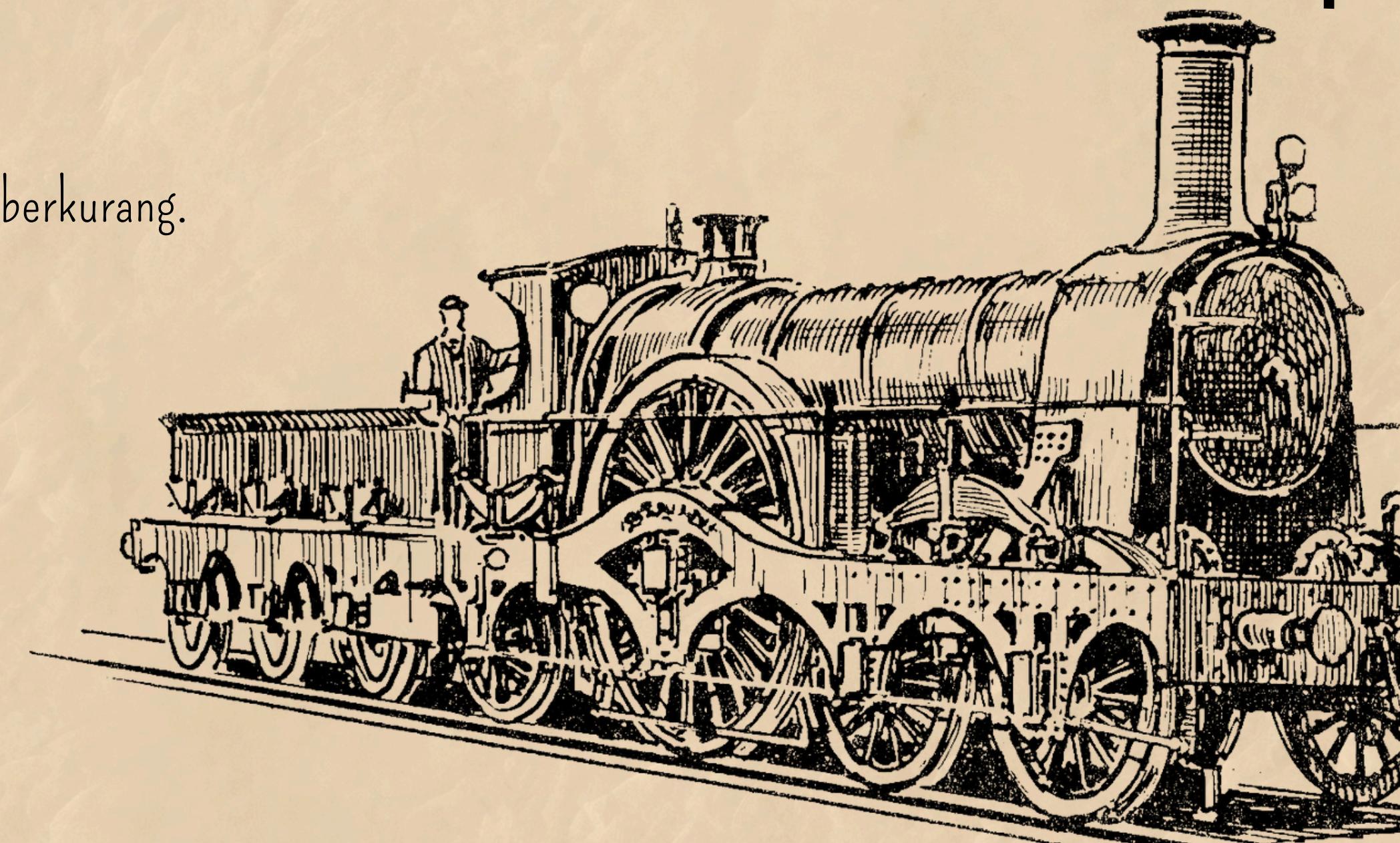
Ciri utama:

Ditemukannya mesin uap

Mekanisasi produksi

Contoh: pabrik tekstil, kereta uap

Dampak: produksi lebih cepat, tenaga manusia berkurang.



Revolusi Industri 2.0(akhir abad ke19)

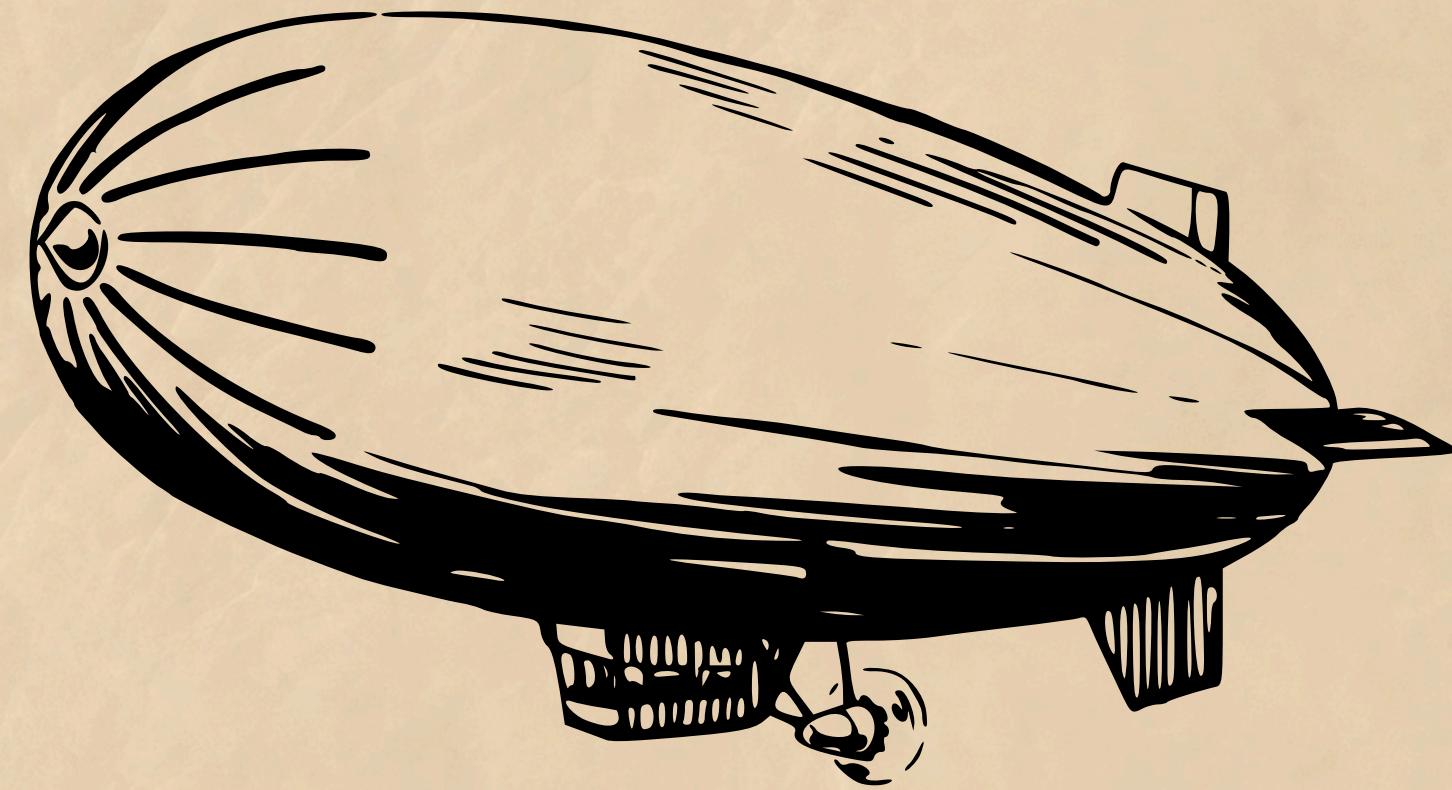
Ciri utama:

Listrik

Jalur perakitan (assembly line)

Produksi massal

Dampak: biaya produksi lebih murah, barang makin banyak tersedia.



Revolusi Industri 3.0(tahun 1970 an)

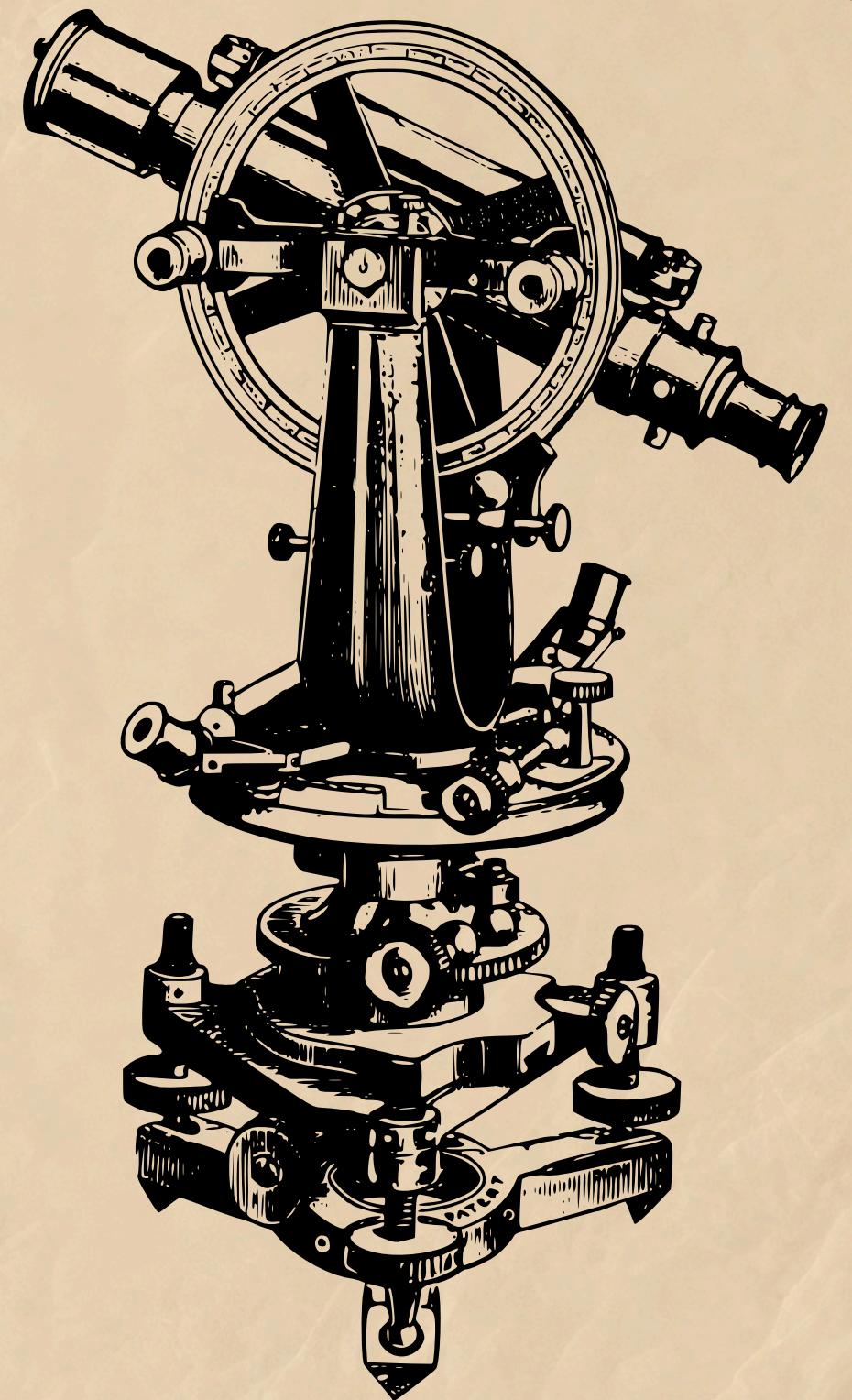
- Ciri utama:

- Elektronik dan komputer

- Otomatisasi produksi

- Robot dasar di pabrik

- Dampak: pekerjaan lebih presisi, tenaga manusia semakin digantikan mesin.



Revolusi Industri 4.0 (tahun 2010- sekarang)

Ciri utama:

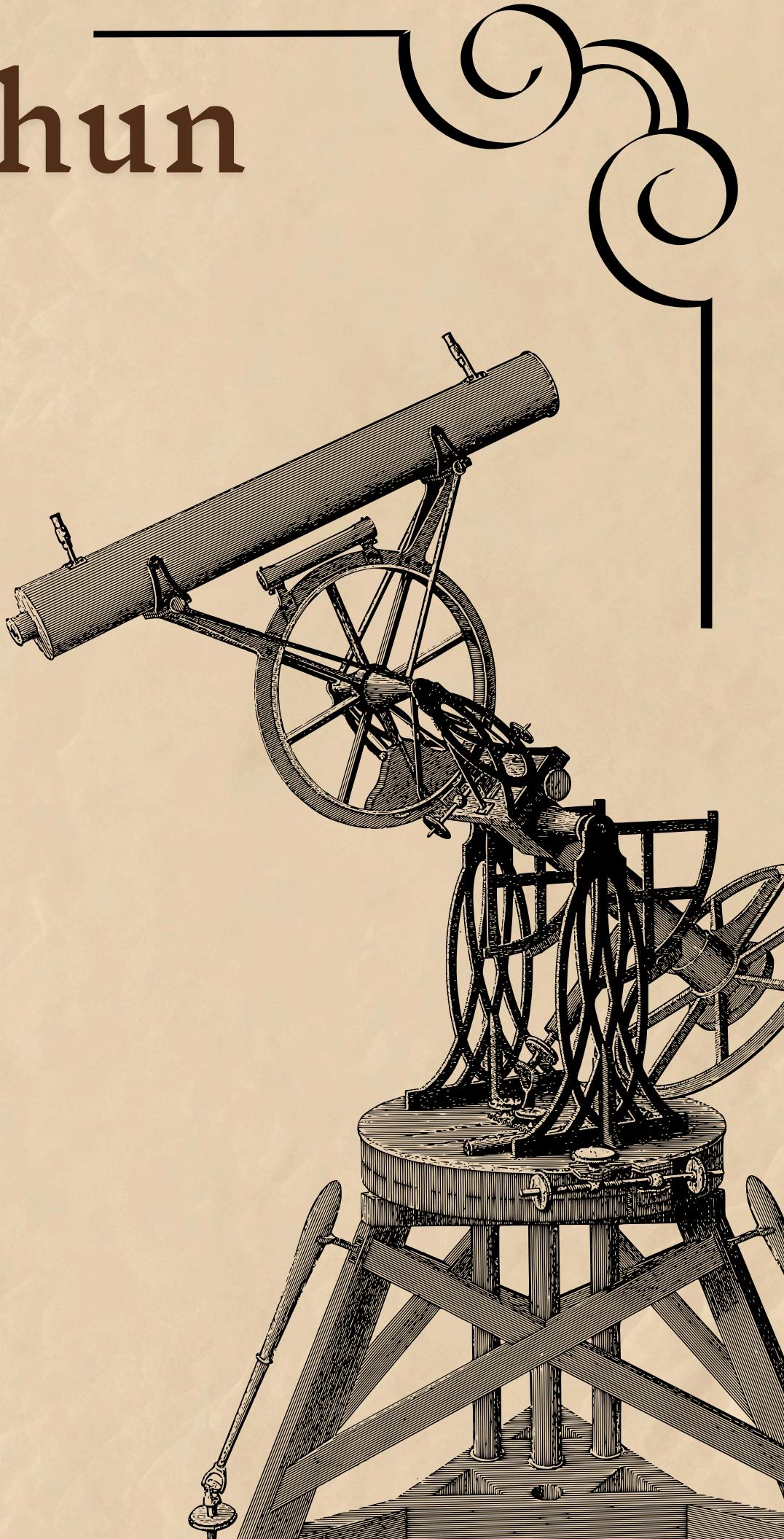
Internet of Things (IoT)

Big data, artificial intelligence (AI)

Cloud computing

Robot pintar

Dampak: semua terhubung secara digital, keputusan berbasis data.



Revолюси Industri 5.0 (masa kini dan masa depan)

Ciri utama:

Kolaborasi manusia + mesin

Teknologi berpusat pada manusia (human-centered technology)

AI lebih personal, robot asisten manusia

Tujuan: efisiensi dan kesejahteraan manusia

Contoh: robot layanan publik, pencetakan 3D organ, AI pendamping belajar.

Dampak Revolusi Industri

- Dampak Negatif:

Penganguran akibat otomatisasi

Kesenjangan teknologi

Isu privasi data

Ketergantungan pada mesin

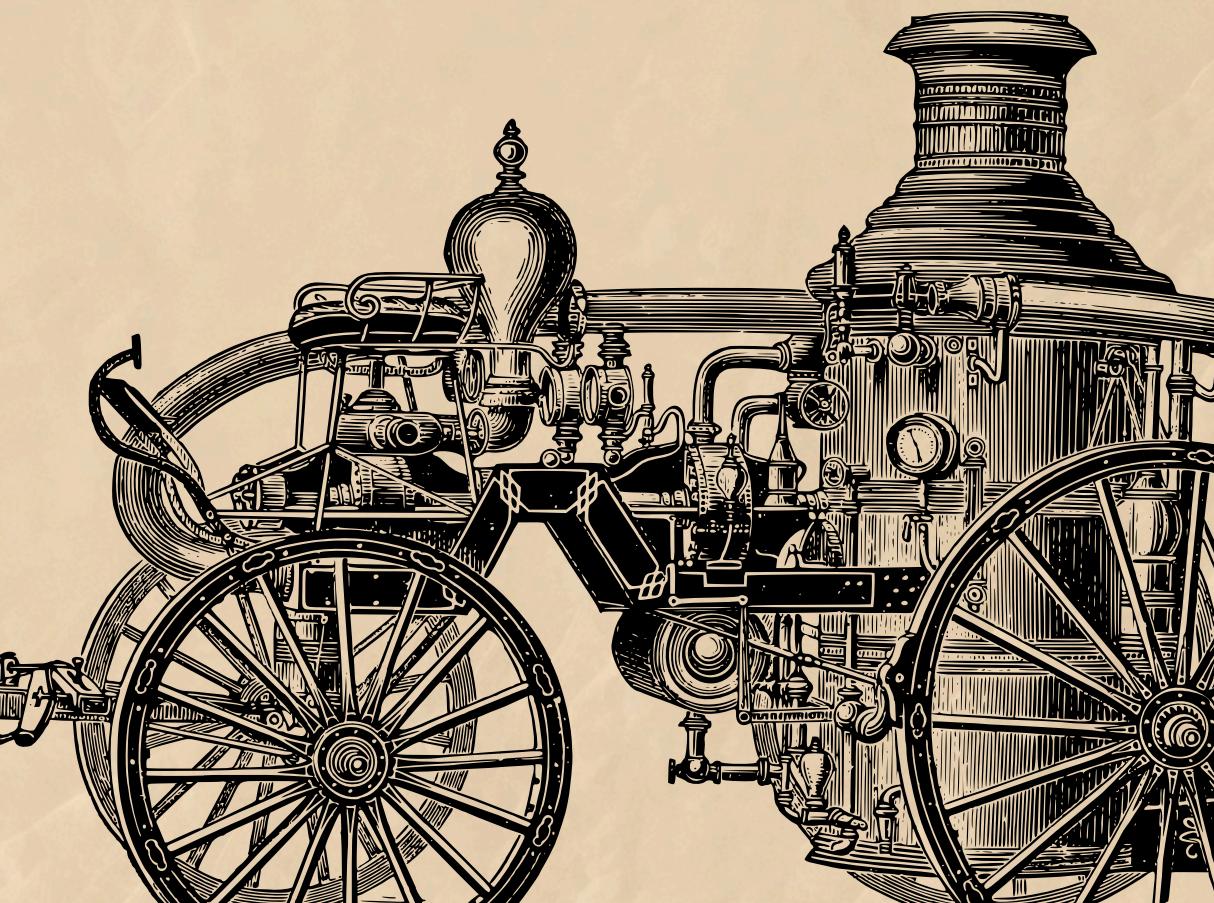
- Dampak Positif:

Pekerjaan lebih mudah dan cepat

Inovasi teknologi

Produktivitas meningkat

Kualitas hidup membaik





Thank
you

